

**SKRIPSI**

**PERJALANAN MENUJU FUSI:  
DINAMIKA PARTAI NAHDLATUL ULAMA 1967-1975**



Oleh

**MAHMUD**

**NIM 120914037**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2015**

**SKRIPSI**

**PERJALANAN MENUJU FUSI:  
DINAMIKA PARTAI NAHDLATUL ULAMA 1967-1975**



Oleh

**MAHMUD**

**NIM 120914037**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2015**

**PERJALANAN MENUJU FUSI:  
DINAMIKA PARTAI NAHDLATUL ULAMA 1967-1975**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Departemen Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga



Oleh

**MAHMUD**

**NIM 120914037**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2015**

iii

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

Tanggal 27 Januari 2015

Oleh

Pembimbing Skripsi

Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum.

NIP. 198103062008011006

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Sejarah

Gayung Kasuma, S.S., M.Hum.

NIP. 197306112008011000

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2015**

iv

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan  
komisi penguji pada tanggal 02 Februari 2015

**KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

Ketua

Edy Budi Santoso, S.S., M.A.

NIP. 1968105271998021001

Anggota

Arya Wanda Wirayuda, S.S., M.A.

NIK. 139131754

Anggota

Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum.

NIP. 198103062008011006

Skripsi ini aku persembahkan kepada ibunda

**Istiqomah Aisyah Muadz**



**HANYA ORANG-ORANG YANG BERANI YANG SANGGUP  
MENJADI INTELEKTUAL. ORANG HARUS BERANI TIDAK  
BERKUASA, BERANI TIDAK BERPANGKAT DAN BERANI  
TIDAK BERHARTA. DENGAN KATA LAIN, HARUS BERANI  
HIDUP SEDERHANA**



**YAKIN USAHA SAMPAI**

## KATA PENGANTAR

Mungkin benar jika dikatakan bahwa seorang sejarawan tak ubahnya toko Luffy dalam anime “One Piece”. Penulis sempat sedikit merasakan sensasi itu ketika mencoba untuk menjadi sejarawan saat melakukan penelitian ini. Penulis diharuskan merekonstruksi peristiwa dari suatu zaman, dimana penulis sendiri tidak pernah mengalaminya. Hanya semangat untuk menjadi *rookie* (sejarawan) yang membuat penulis berani bermimpi menyelesaikan penelitian ini.

Sekilas itu adalah pekerjaan yang sulit. karena berjaraknya waktu penelitian dengan peristiwa sebenarnya yang terlampau jauh. Namun, hukum kekekalan energi masih berlaku. Energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan, tetapi energi dapat berubah bentuk sesuai dengan keadaannya. Energi dari aktivitas manusia yang memunculkan sebuah peristiwa dari masa lampau itu telah berganti wujud menjadi arsip-arsip, ingatan-ingatan tokoh yang sudah tidak memiliki ambisi kuasa, yang tercecer yang siap diolah menjadi sumber sejarah.

Namun bagi penulis, adanya sumber-sumber sejarah itu bukan lantas menjadikan penelitian ini menjadi mudah. Kebetulan sekali, tema yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah tentang Nahdlatul Ulama, sebuah organisasi keagamaan yang memiliki pengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Sebuah organisasi keagamaan yang pernah berubah menjadi partai politik dan keluar sebagai pemenang ketiga dalam pemilu yang pertama kali digelar di Indonesia. Banyaknya studi tentang organisasi ini sempat membuat penulis minder, karena hanya bermodal *nekat* dan keterampilan menulis yang *pas-pasan*, dan hal itu bukanlah sebuah perkara yang gampang.

Tetapi bukan karena keterpaksaan, penulis mengangkat topik tentang *Jam'iyah* ini. Ketika awalnya penulis mencoba melihat arsip-arsip yang tersimpan di Museum Astranawa Jatim, penulis menyadari bahwa ada cukup banyak sumber tentang organisasi bentukan para kiai ini, khususnya yang berbicara tentang masuknya partai NU ke dalam PPP (Fusi). Sayangnya penulisan sejarah tentang proses partai ini menuju fusi sendiri masih teramat jarang, paling tidak jika dibandingkan dengan penulisan sejarah tentang Nahdlatul Ulama sendiri. Dalam penelitian ini, Fusi merupakan kejadian yang penting bagi pertumbuhan dan



perkembangan NU pada era pasca jatuhnya pemerintahan Soekarno. Ketika proses fusi, NU terkesan tidak menghiraukan (mempertimbangkan) permasalahan yang pernah dialaminya dengan Masyumi. Permasalahan yang dikemudian hari justru membuat NU melepaskan baju politiknya (resolusi kembali ke *khittah* tahun 1984).

Gejolak internal dalam partai NU sendiri juga sangat menarik untuk dibahas. Di antaranya, dinamika demokrasi dalam tubuh partai ini dengan munculnya tokoh-tokoh muda yang ingin melihat NU lebih kreatif, energik, dan kritis dengan para tokoh golongan tua yang cenderung berhati-hati dalam bersikap, menjunjung tinggi kaidah hukum fiqih dan kurang begitu merespon terhadap pembaharuan struktural. Kemudian bagaimanakah peran anak-anak muda tersebut dalam mewarnai aktivitas organisasi dalam hubungannya dengan kebijakan pemerintahan Soeharto yang mulai menunjukkan kurang simpatinya terhadap gerakan Islam itu sendiri. Itulah beberapa hal yang ingin penulis coba untuk uraikan, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dalam skripsi ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tak ada kata selain Alhamdulillah ketika akhirnya penulis menyelesaikan paragraf terakhir dari penelitian ini. Tanpa ridho-Mu, mustahil penulis mampu merampungkan skripsi ini di tengah pekerjaan lain yang juga harus dilakoni penulis.

Ucapan terima kasih sekaligus permintaan maaf penulis tujukan selanjutnya untuk kedua orang tua penulis, Mochammad Moeadz (alm.) dan Istiqomah, terima kasih atas kesabaran dan asanya dalam menghadapi penulis selama ini. *Ngapunten Bapak, dalem mboten saget dados putro ingkang migunani, ngantos njenengan kondur dateng ngarso Pengeran.* Maaf Bu, karena telah terlambat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan lebih lama lagi dari yang Ibu harapkan. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Simbah Masjidah Masykur Masyhuri dan Simbah Khusnah Salam, yang selalu memberi kasih sayangnya dalam menghadapi penulis. Kepada Mas Muhammad, Mbak Qomariyah dan buat adikku, Niam, Richa dan Athfal, yang selalu memberi semangat lebih kepada penulis melalui keusilannya.

Kepada Bapak Pradipto Niwandhono. S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas ketelatenannya dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini. Bapak tidak hanya memberi pelajaran tentang pentingnya menulis dan berbicara melalui berbagai diskusi ringan penuh kehangatan. Tetapi Bapak juga rela mendengarkan keluh kesah penulis yang terkadang tidak berhubungan dengan karya penulis.

Seluruh dosen Departemen Ilmu Sejarah Universitas Airlangga: Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum, Johny A. Khusyairi, S.Sos., M.Si, Arya Wanda Wirayudha, S.S., M.A, Gayung Kasuma, S.S., M.Hum selaku Kepala Departemen Ilmu Sejarah, Drs. Muryadi, M.IP, Sarkawi B. Husain, S.S, M. Hum, La Ode Rabani, S.S., M.Hum, Drs. Sukaryanto M.Si, Eni Sugiarti S.S., M.Hum, Shinta Devi. S.S., M.Hum, Mordiaty S.S., M.Hum, Samidi S.S, M.Hum, Ikhsan Rosyid M. A., S.S., Penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Mbak Asti yang dengan kecerewetan dan pengertiannya melayani penulis dalam peminjaman buku di ruang baca Departemen Ilmu Sejarah.

Selain itu dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan terima kasih kepada Prof. Fasichul Lisan, selaku Rektor Universitas Airlangga. Juga kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Kanda Aribowo. M.S, berikut pimpinan Fakultas Ilmu Budaya lainnya. Terutama kepada Kanda Puji Karyanto, S.S., M.Hum, Wakil Dekan I FIB, atas perhatian dan motivasi yang diberikannya di saat masa studi penulis mencapai titik kritis.

Penulis juga berhutang budi kepada Simbah Kiai Sholeh Qosim, Bapak Choirul Anam, Bapak H. Faisol Rozi dan Bapak Masykur Hasyim, atas sambutan yang begitu ramah dalam menerima penulis sebagai tamu dan memfasilitasi penulis dalam memenuhi kebutuhannya. Berkat bantuan beliau-beliau yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari dan mengidentifikasi data-data yang ada, serta menjadi narasumber dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis. Pada kesempatan ini pula, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada para Bapak Chisni Umar Burhan di Jalan Arem-arem Gresik, yang telah rela rumahnya diobrik-abrik oleh penulis

untuk mencari data dan sekaligus banyak memberikan rekomendasi narasumber dan tempat pencarian sumber data yang penulis cari.

Kepada keluarga pertama penulis di kampus, Syamsidar Adi, Subandi Rianto, Dedik Baihaqi, Anwar Mou Arsyarifin, Frendy Wijanarko, M. Dziki Zulkarnain, Santi PuspitaViany, dan Nailin Naziyah yang tidak henti-hentinya men-*support* penulis dalam mencari data dan narasumber bersama (sepurane Nai, belum bisa mencapai 100 halaman). Kita akan terus berteman lebih dari sekedar saudara. Kepada mahasiswa Ilmu Sejarah Angkatan 2009. Ainur, Adisty, Rajendra, Amrizal L. Pahlevi, Dwi H. Pramaswara, Prima, Aji, Ulwy, Nia, Iva, Haqi, Hilmy, Arif, Yoeka, Sahlin, Angga, dll. Mungkin tidak semua dari kalian membaca ini, tetapi yang pasti saya merasa sangat bangga menjadi bagian dari keluarga besar ini. Ucapan terima kasih selanjutnya juga penulis tujukan kepada seluruh mahasiswa ilmu sejarah lainnya dari semua angkatan yang secara bersama-sama telah membentuk tradisi kekeluargaan pada mahasiswa ilmu sejarah.

Sahabat-sahabat di Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Citra Echa Anindita (terima kasih atas pelajaran, kritik, saran, dsb), Luxy, Ajeng, Alfat Fahma, Dina, Avika, Si Cerewet Febriana Eeb (cerewet yang ngegemesin dan nyenengin), Faiz, Julia Ocha (maaf). Kepada teman-teman penghuni kontrakan Andalusia, Siti Aminatun Nur Chiul Chulasoh, Jami'atul Imama, Alya Muthoharoh, Aliva, Ana Fitriana, Ismery Wayy, Sayyida, Fitri, dan lain-lain. Terima kasih atas *something wrong*-nya. hehehe

Rekan-rekan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ilmu Budaya, Siti Mashlahatul Ummah, Rezyta Fitriani, Ridho Gembel Bachtiar, Shofi, Erina, Ocha, Risa, Saifi, Atiek, Ike, Hendry, Alfath, Irvansyah Murtadha Muthahari, Rixvan, Kabkar, Fathu Shodiqur Maman (yang sedang mendengkur keras ketika ini ditulis), Yunida, Devi, NJ, Nia, Evie, Agung (the Next Leader), Khafid, dan kepada rekan-rekan lainnya, terima kasih atas kesempatannya untuk ikut berproses bersama kalian. Tidak lupa kepada kepada teman-teman penghuni Warung Ijo Komisariat Ilmu Budaya, Mas Rijkana, Mbah Kobit, Mas Riskon, Bang Jun, Mas Deva, Otong, Mas Hendrik, Mas Eko Tua, dan kawan-kawan lainnya yang sempat *numpang* di BaseCamp tercinta. Spesial kepada The Prap

Club, Mas Giant Agam dan Mas Tomy Raditya Dahana. Terima kasih atas segala bantuannya disaat penulis sedang membutuhkan inspirasi.

Kepada keluarga besar HMI Koordinator Komisariat Airlangga, Langgeng Agung, Rakhma Lele, Iga Bakar, Siddiq, Desita, Fahri Husainsyah, Yunput, Ayik, Arif Rahman, Fadhila, Boim, Ridha, Eka Zelfi, Dewandra, Sahrul, Bram, Alex, Didik, Khoir, Dian (ayoo semangat membangun kembali HMI Farmasi), Eka, Furqan, Lukman, Tirta, Awan Ketum, Hakim dan semua kawan-kawan anggota lainnya. Pengalaman bersama kalian semua adalah pengalaman yang menyenangkan.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi tidak sempat dicantumkan namanya. Jasa kalian tidaklah lebih kecil dari jasa pihak-pihak yang telah dicantumkan namanya oleh penulis.

Yang terakhir, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih ada banyak kekurangan yang *menyeruak* di sana-sini. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima segala kritik yang terlontar. Demi ilmu pengetahuan yang tidak bebas nilai.

Surabaya, 23 Januari 2015

Penulis,

Mahmud

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 23 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,

Mahmud

NIM 120914037